

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Case Study Research yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Ilhami, Nurfajriani, Mahendra, Sirodj, & Afgani, 2024).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Islam Al-Faqih Sukoanyar yang terletak di Baran, Sukoanyar, Kec. Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai dari bulan 18 November hingga 20 Desember 2024. Diawali dengan penyusunan instrumen, membangun hubungan dengan pihak sekolah, mengumpulkan informasi baik secara observasi, wawancara hingga dokumentasi, penentuan masalah kesehatan (MMS) dan diakhiri dengan implementasi atau pemberian intervensi.

#### **3.3 Setting Penelitian**

- a. Sd Islam Al-Faqih Sukoanyar, terletak di Dusun Baran, Sukoanyar, Kec. Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur.
- b. Ruang kelas cukup luas dan memadai untuk proses kegiatan belajar, terdapat lapangan cukup luas untuk kegiatan seperti upacara, olahraga dan bermain, selain itu terdapat juga fasilitas umum seperti musholla, perpustakaan, lab komputer, lab IPA dan Kopsis. Sedangkan untuk fasilitas kebersihan setiap kelas terdapat tempat sampah, dan fasilitas kesehatan terdapat UKS.
- c. Sd Islam Al-Faqih terdiri dari 12 guru dan jumlah siswa sebanyak 235 siswa dengan presentase siswa laki-laki sebanyak 120 siswa perempuan sebanyak 115. Berikut perinciannya siswi SD Islam Al-Faqih, untuk kelas 1 sebanyak 41, kelas 2 sebanyak 40, kelas 3 sebanyak 42, kelas 4 sebanyak 41, kelas 5 sebanyak 35 dan kelas 6 sebanyak 36.

- d. Sd Islam Al-Faqih untuk sementara memiliki 2 wastafel dan 1 tempat wudhu yang dapat digunakan untuk demonstrasi cuci tangan dan sikat gigi. Kemudian memiliki kamar mandi yang layak pakai.



Gambar 3.1 Tempat Implementasi Penelitian

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SD Islam Al-Faqih Sukoanyar. Subjek dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Siti Komariah (2022) Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan subjek ini didasarkan pada alasan berikut:

1. Siswa SD Islam Al-Faqih Sukoanyar sebanyak 200 siswa berada pada tahap perkembangan kognitif yang ideal untuk menerima dan memahami informasi terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Siswa pada tingkat ini sering menjadi target program promosi kesehatan di sekolah, sehingga evaluasi metode promosi kesehatan melalui audio-visual, dan pembelajaran demonstrasi dianggap relevan.

3. Keberagaman latar belakang siswa memberikan gambaran yang cukup representatif untuk menganalisis efektivitas metode promosi kesehatan.

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, dengan peran aktif dalam observasi, wawancara, dan evaluasi kegiatan promosi kesehatan yang dilaksanakan.

Sumber data utama penelitian ini adalah siswa yang terlibat dalam kegiatan, yang dinilai sebagai informan terbaik dalam mengevaluasi peningkatan pengetahuan mereka terhadap PHBS. Sebanyak 50 anak melakukan test pemahaman terhadap PHBS.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Triyono (2012) “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Observasi

Menurut Triyono (2012) menatakan bahwa “Observasi adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun dalam situasi alamiah”. Adapun bentuk observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan langsung proses kegiatan promosi kesehatan di SD Islam Al-Faqih.

- b) Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi langsung antara peneliti dan responden atau subjek penelitian yang melibatkan pertanyaan dan jawaban antara kedua pihak. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pemikiran, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian (Dr. Zainuddin Iba & Wardhana, 2023).

- c) Dokumentasi

Menurut Arikunto (2018) menyatakan bahwa “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger,

agenda, dan sebagainya”. Adapun dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah rata – rata nilai pengetahuan PHBS peserta didik SD Islam Al-Faqih dan dokumentasi kegiatan penelitian.

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dalam penelitian ini agar lebih mudah diolah. Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian keperawatan komunitas agregat sekolah yang berisikan tentang 5 core inti, 8 sub-system, Pemeriksaan fisik dan Pengetahuan siswa.

### **3.6 Analisa Data**

Analisa data didapatkan melalui pengumpulan data baik dari observasi, wawancara hingga kuesioner. Diawali dengan penyusunan instrumen, membangun hubungan dengan pihak sekolah, mengumpulkan informasi baik secara observasi, wawancara hingga dokumentasi, penentuan masalah kesehatan (MMS) dan diakhiri dengan implementasi atau pemberian intervensi.

Teknik analisa yang digunakan yaitu mendeksripsikan jawaban – jawaban dari data yang diperoleh melalui gform. Selanjutnya diinterpretasikan dan dikorelasikan berdasarkan *evidence-based* yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

### **3.7 Etika Penelitian**

Pada tiap kajian kesehatan dengan relawan manusia yang berkontribusi menjadi subjek wajib selaras dengan tiga aspek etik (prinsip dasar moral) yakni (Adiputra et al., 2021) :

1. *Respect fo persons (others)*

Merupakan prinsip yang menyangkut penghormatan manusia untuk dengan bebas menetapkan sendiri apa yang hendak diperbuat untuk berkontribusi maupun tidak dalam riset dan atau mau berhenti pada jenjang manapunatau tetap ikut serta dalam penelitian.

2. *Beneficence dan NonMaleficence*

Adalah etika tradisional, dimana asas etika tradisional tersebut berupa membrikan manfaat (*beneficence*) dan mencegah bahaya (*non maleficence*).

### 3. *Justice*

Menitik beratkan bahwa tiap orang patut memperoleh selaras dengan haknya mengenai keadilan distributif serta distribusi yang setara (*equitable*).

